

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Industri *fashion* saat ini menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan limbah kain, terutama limbah serat alami yang sering kali berakhir sebagai sampah. Limbah ini sebenarnya memiliki potensi besar untuk diolah menjadi produk bernilai tinggi melalui penerapan konsep yang kreatif dan berkelanjutan menurut (Kurniadi, 2021). Limbah tekstil merupakan salah satu penyumbang sampah terbesar di dunia. Dengan meningkatnya kesadaran akan isu lingkungan, industri *fashion* mulai mencari solusi inovatif, seperti pengaplikasian metode daur ulang dan *upcycle*, yaitu proses mengubah limbah menjadi produk baru yang lebih bermanfaat dan memiliki nilai tambah.

Penerapan metode *upcycle* ini dapat dilakukan dengan banyak teknik yang lebih spesifik, dan teknik yang dipilih dalam penelitian ini adalah *manipulating fabric*. Teknik ini menciptakan dimensi dan tekstur pada permukaan kain, sehingga mampu memperkaya estetika dan meningkatkan fungsionalitas busana. (Annastya, 2024) dkk) mengemukakan bahwa metode ini tidak hanya memberikan nilai estetika, tetapi juga memberikan solusi terhadap permasalahan limbah tekstil. Teknik ini memungkinkan pengolahan kain bekas menjadi produk *fashion* yang kreatif, inovatif, dan berkelanjutan. Di Indonesia, industri *fashion* berkontribusi signifikan terhadap masalah lingkungan, khususnya dalam menghasilkan limbah tekstil dari proses produksi seperti potongan kain yang terbuang. Salah satu contoh langkah nyata dalam *upcycling* di Indonesia adalah inisiatif dari Toko Encit. Toko ini mereka memanfaatkan serat alami seperti katun, linen, *tencel*, dan rayon untuk menciptakan produk tidak hanya fungsional tetapi juga ramah lingkungan, misalnya dibuat menjadi produk seperti *pouch*, *scrunchies*, dan *clutch* kecil. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi teknik *surface textile design* melalui metode *upcycle* dengan fokus pada pemanfaatan kain serat alami. Melalui pengolahan limbah ini, penelitian diharapkan dapat memberikan solusi terhadap masalah limbah tekstil sekaligus membuka peluang baru dalam pengembangan produk *fashion* yang memadukan kreativitas dengan keberlanjutan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi pengolahan limbah kain serat alam dari Toko Encit dengan lebih optimal menggunakan metode *upcycle*.
2. Adalanya potensi penerapan teknik *manipulating fabric* pada pengolahan limbah kain serat alam di Toko Encit.
3. Adanya peluang merancang produk *fashion* dari hasil pengolahan limbah kain serat alam dari Toko Encit.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara untuk meningkatkan peluang *value* pada limbah kain serat alam dengan memanfaatkan metode *upcycle*?
2. Bagaimana tahapan pengolahan limbah kain serat alam melalui penerapan teknik *manipulating fabric*?
3. Bagaimana menerapkan hasil akhir proses eksplorasi pada kain sisa produksi Toko Encit menjadi sebuah produk *fashion*?

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Material

Material utama yang akan digunakan dalam perancangan adalah Kain sisa berbahan serat alami. Material ini dipilih karena mudah terurai dan memiliki karakter yang mendukung eksplorasi teknik *manipulating fabric* untuk menghasilkan sebuah produk *fashion*.

2. Teknik

Teknik yang digunakan dalam perancangan Busana penelitian ini adalah teknik manipulasi kain.

3. Produk

Produk akhir pada penelitian ini adalah berupa produk *fashion*.

4. Lokasi

Penelitian dilakukan di Toko Encit, sebagai penyedia kain sisa yang berada di Jl. Klenteng No.32, Kb Jeruk, Kec. Andir, Kota Bandung, Jawa Barat.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan peluang dalam pengolahan limbah kain serat alam dengan menggunakan metode *upcycle*.
2. Mengolah limbah kain secara optimal dengan teknik *manipulating fabric* untuk menghasilkan variasi tekstur dan tampilan baru.
3. Dapat menambahkan nilai value dan fungsional dengan pengolahan limbah kain dalam sebuah produk *fashion*.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Ditemukannya solusi untuk memanfaatkan limbah kain sisa produksi Toko Encit.
2. Menghasilkan produk *fashion* hasil dari pengolahan limbah kain serat alam dengan teknik *manipulating fabric* guna menambah nilai estetika dan mengurangi limbah.
3. Ditemukannya cara pengolahan limbah kain serat alam menggunakan teknik *manipulating fabric*.

1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam memperoleh data-data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan cara pengumpulan data-data seperti berikut:

1. Studi Literatur

Mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis seperti e-book, artikel, dan jurnal yang membahas topik *upcycle*, *fashion* berkelanjutan, limbah kain serat alami, teknik *manipulating fabric*, serta studi kasus Toko Encit. Bertujuan untuk memahami konsep dan teori yang mendasari penelitian ini.

2. Observasi

Dilakukan dengan mengunjungi langsung beberapa tempat produksi tekstil seperti kawasan Cigondewah, Zalmon Fabric, dan Toko Encit. Observasi difokuskan untuk melihat jenis dan jumlah limbah kain yang dihasilkan pascaproduksi, serta membandingkan pengelolaan limbah di setiap lokasi.

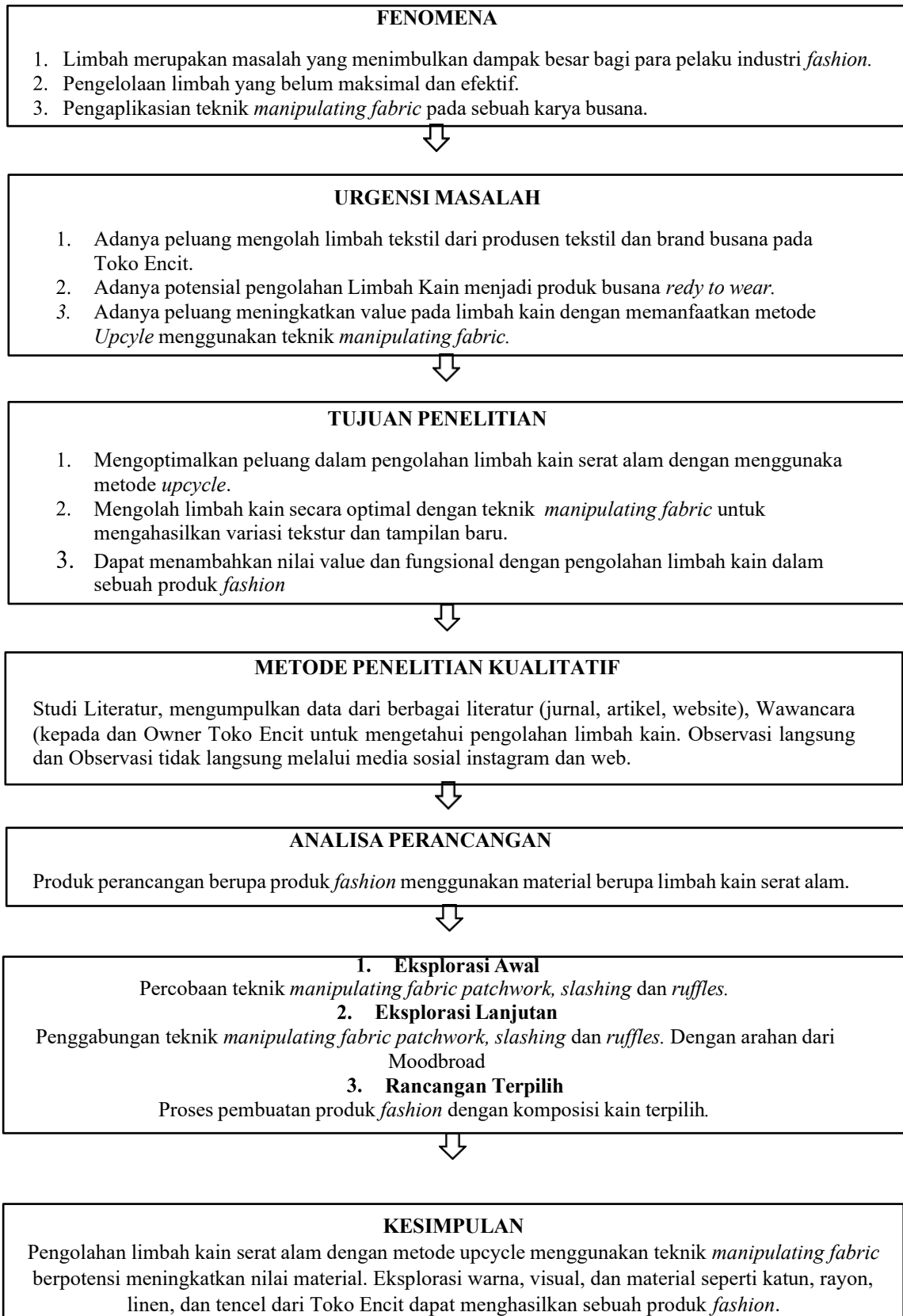
3. Wawancara

Pengumpulan data secara langsung melalui wawancara dengan pemilik Toko Encit, Ibu Siska. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai jenis limbah kain serat alami yang dihasilkan, dan proses daur ulang yang dilakukan.

4. Eksplorasi

Melakukan eksplorasi menggunakan teknik *manipulating fabric* untuk menciptakan lembaran kain baru yang alternatif. Hasil eksplorasi ini diharapkan dapat menghasilkan material yang estetis, dan bisa digunakan dalam pembuatan produk fashion berkelanjutan.

1.8 Kerangka Penelitian



1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini terdiri dari lima bab adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi tentang uraian-uraian yang melatar belakangi topik penelitian yang diambil dengan menggambarkan identifikasi, rumusan masalah, batasan masalah dan tujuan penelitian ini.

Bab 2 Landasan Teori

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai sumber referensi data-data teori yang relevan dengan kasus atau topik penelitian yang diangkat berupa sumber dari buku, jurnal, paper, artikel, disertasi dan karya ilmiah lainnya guna memperkuat penelitian yang sedang dilakukan.

Bab 3 Metode Penelitian Dan Data Lapangan

Bab ini menjelaskan tentang pemaparan data primer dan data sekunder berupa hasil wawancara, observasi, artikel yang dilakukan pada penelitian.

Bab 4 Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang tahapan konsep yang dilakukan dalam pemecahan masalah dari kasus yang diambil, yang nantinya diinterpretasikan dalam bentuk ide dan eksplorasi perancangan dan kemudian menjadi inovasi baru pada produk *fashion*.

Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan tentang uraian kesimpulan dan saran terhadap penelitian yang dilakukan selama masa penelitian.